

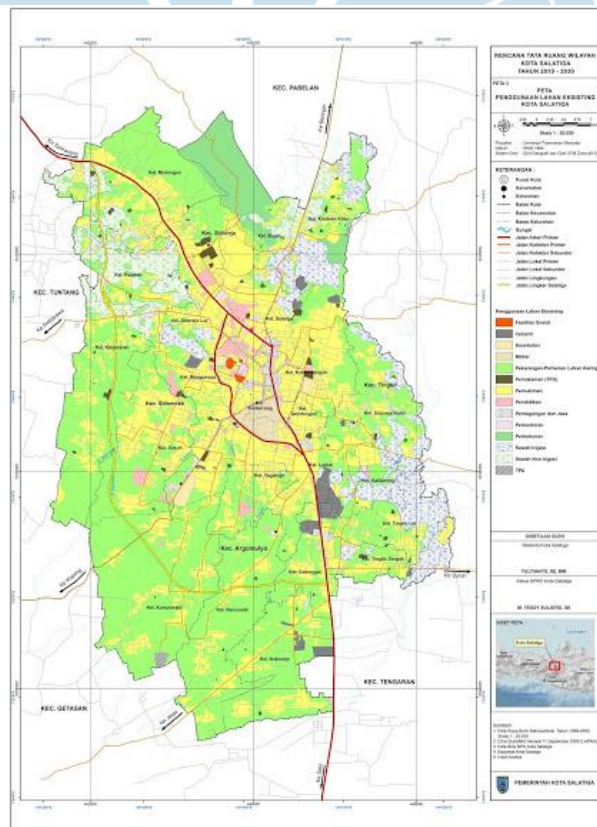
## BAB III TINJAUAN WILAYAH

### III.1. TINJAUAN WILAYAH KOTA SALATIGA

Kota Salatiga merupakan sebuah kota kecil yang berada di provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah  $\pm 56,78 \text{ km}^2$ , terdiri dari 4 kecamatan, 22 kelurahan, berpenduduk 176.795 jiwa. Kota Salatiga terletak pada jalur regional Jawa Tengah yang menghubungkan kota regional Jawa Tengah yakni diantara kota Semarang dan Surakarta, memiliki ketinggian 450-800meter dari permukaan laut dan memiliki hawa sejuk serta dikelilingi oleh keindahan alam berupa gunung (Merbabu, Telomoyo, Gajah Mungkur).

Kota Salatiga juga dikenal sebagai kota pendidikan, olah raga, perdagangan, dan transit pariwisata.<sup>22</sup>

**Gambar 3.1** Peta Kota Salatiga



Sumber: <https://peta-kota.blogspot.com/2011/05/peta-kota-salatiga.html>

(diakses pada 12 Maret 2020)

<sup>22</sup> Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). *Selayang Pandang*. <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/selayang-pandang/> (diakses pada 1 Maret 2020)

### III.1.1. Kondisi Administratif

#### A. Batas Wilayah

Kota Salatiga memiliki batas dengan wilayah Kabupaten Semarang, adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Utara:

- Kecamatan Pabelan: Desa Pabelan dan Desa Pejaten
- Kecamatan Tuntang: Desa Kesongo dan Desa Watu Agung

Timur:

- Kecamatan Pabelan: Desa Ujung-ujung, Desa Sukoharjo, dan Desa Glawan
- Kecamatan Tenganan: Desa Bener, Desa Tegalwaton, dan Desa Nyamat

Selatan:

- Kecamatan Getasan: Desa Sumogawe, Desa Sa-mirono, dan Desa Jetak
- Kecamatan Tenganan: Desa Patemon dan Desa Karang Duren

Barat:

- Kecamatan Tuntang: Desa Candirejo, Desa Jombor, Desa Sraten dan Desa Gedangan
- Kecamatan Getasan: Desa Polobogo

#### B. Kedudukan Administratif Wilayah

Kota Salatiga jika ditinjau secara administratif dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Semarang dan terbagi menjadi 4 kecamatan dan 23 kelurahan. Luas wilayah Kota Salatiga pada tahun 2018 tercatat sebesar 56,78 km<sup>2</sup> yang terdiri dari<sup>23</sup>:

- 6,36 km<sup>2</sup> (11,20 persen) lahan sawah;  
Sebagian besar lahan sawah di Kota salatiga telah ditanami padi sebanyak dua kali dalam setahun yaitu seluas 527 hektar atau 82,86 persen. Sedangkan sebanyak 10,85 persen lahan sawah hanya ditanami padi sekali dalam setahun.
- 17,58 km<sup>2</sup> (30,96 persen) lahan pertanian bukan sawah  
Lahan yang dipakai untuk tegal/kebun sebesar 89,99 persen dari total lahan pertanian bukan sawah.

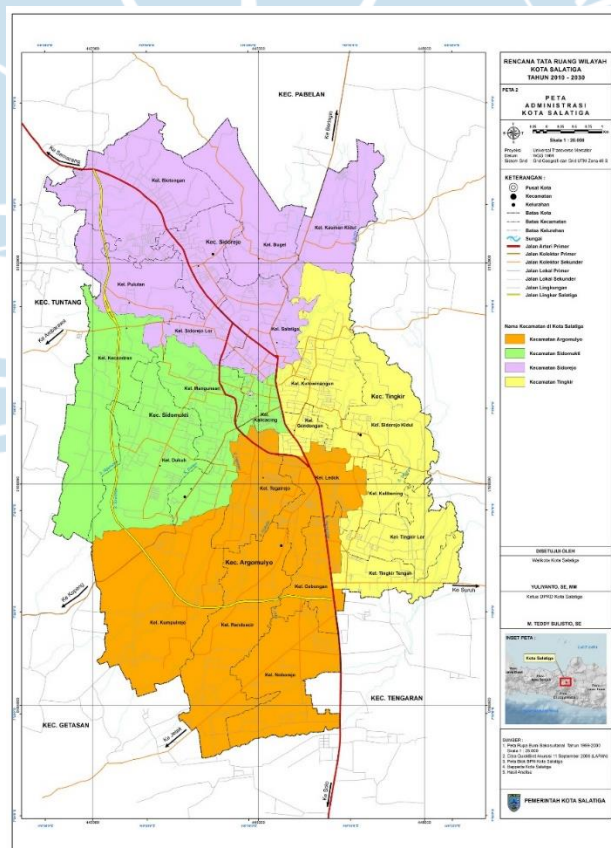
<sup>23</sup> Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019. *Kota Salatiga Dalam Angka 2019*. p-3

- 32,84 km<sup>2</sup> (57,84 persen) bukan lahan pertanian.

Kecamatan dan Kelurahan tersebut meliputi:

- Kecamatan Sidorejo, terdiri dari 6 kelurahan:  
Blotongan, Sidorejo Lor, Salatiga, Bugel, Kauman Kidul, dan Pulutan
- Kecamatan Tingkir, terdiri dari 7 kelurahan:  
Kutowinangun Lor, Kutowinangun Kidul, Gendongan, Sidorejo Kidul, Kalibening, Tingkir Lor, dan Tingkir Tengah
- Kecamatan Argomulyo, terdiri dari 6 kelurahan:  
Noborejo, Ledok, Tegalrejo, Kumpulrejo, Randuacir, dan Cebongan
- Kecamatan Sidomukti, terdiri dari 4 kelurahan:  
Kecandran, Dukuh, Mangunsari, dan Kalicacing

**Gambar 3.2** Peta Administrasi Kota Salatiga



Sumber: [http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail\\_kondisi\\_geo/17](http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail_kondisi_geo/17)

(diakses pada 15 Maret 2020)

**Tabel 3.1** Luas Wilayah Kota Salatiga per Kecamatan, 2016 (ha)

Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Kering	Lahan Lainnya	Jumlah
Argomulyo	29,490	1 749,556	73,644	1 852,69
Tingkir	311,151	708,166	35,535	1 054,852
Sidomukti	61,198	1 054,459	30,193	1 145,850
Sidorejo	378,058	1 190,084	56,576	1 624,718
<b>Jumlah 2016</b>	<b>779,896</b>	<b>4702,266</b>	<b>195,948</b>	<b>5678,110</b>
2015	780.534	4701.628	195.948	5678.11
2014	783.227	4695.136	195.948	5678.11
2013	784.782	4697.38	195.948	5678.11
2012	787.028	4695.136	195.948	5678.11
2011	790.794	4691.368	195.948	5678.11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019.

<https://salatigakota.bps.go.id/statictable/2018/01/04/196/luas-wilayah-kota-salatiga-per-kecamatan-tahun-2016-ha-.html> (diakses pada 15 Maret 2020)

### III.1.2. Kondisi Geografis

#### A. Letak Wilayah

Kota Salatiga terletak di tengah-tengah Kabupaten Semarang.

- Astronomi

Kota Salatiga terletak antara 1100.27'.56,81" – 1100.32'.4,64" BT dan antara 0070.17'. – 0070.17'.23" LS.

- Morfologis

Berada di daerah cekungan, kaki Gunung Merbabu diantara gunung-gunung kecil antara lain: Gajah Mungkur, Telomoyo, dan Payung Rong.

#### B. Topografi Wilayah

Kota Salatiga memiliki topografi atau bentuk permukaan tanah yang terbagi menjadi tiga bagian<sup>24</sup>, yaitu:

- Daerah topografi bergelombang dengan persentase + 65%, yaitu Kelurahan Dukuh, Kelurahan Bugel, Kelurahan Kauman Kidul, Kelurahan Kumpulrejo, Kelurahan Kutowinangun Kidul, Kelurahan

<sup>24</sup> Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). *Keadaan Geografis*. <https://salatiga.go.id/keadaan-geografis/> (diakses pada 1 Maret 2020)

Kutowinangun Lor, Kelurahan Ledok, Kelurahan Salatiga, dan Kelurahan Sidorejo Lor.

- Daerah topografi miring dengan persentase + 25%, yaitu Kelurahan Cebongan, Kelurahan Gendongan, Kelurahan Kecandran, Kelurahan Mangunsari, Kelurahan Pulutan, Kelurahan Randuacir, Kelurahan Sidorejo Kidul, Kelurahan Sidorejo Lor, Kelurahan Tegalrejo, Kelurahan Tingkir Lor, dan Kelurahan Tingkir Tengah.
- Daerah topografi datar dengan persentase + 10%, yaitu Kelurahan Blotongan, Kelurahan Kalibening, Kelurahan Kalicacing, dan Kelurahan Noborejo.

### **C. Struktur Tanah**

Salatiga memiliki jenis tanah yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tanah latosol coklat dan tanah coklat tua. Jenis tanah latosol coklat sangat cocok bagi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan karena memiliki tingkat produktivitas sedang hingga tinggi, sedangkan tanah latosol coklat tua baik untuk tanaman hortikultura, misalnya kopi, teh, dan pisang yang banyak dijumpai pada bagian utara Salatiga.

### **D. Hidrologis**

Kota Salatiga mempunyai tiga sumber mata air yang letaknya cukup berdekatan, yaitu Kalitaman, Benoyo, dan Kalisumbo, dimana memiliki debit cukup besar untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Untuk sumber mata air Kalitaman digunakan sebagai kolam renang yang bertaraf nasional di Jawa Tengah. Selain itu, Kota Salatiga masih memiliki beberapa sumber mata air yang lain, yakni Belik Kalioso, Senjoyo, dan Muncul.

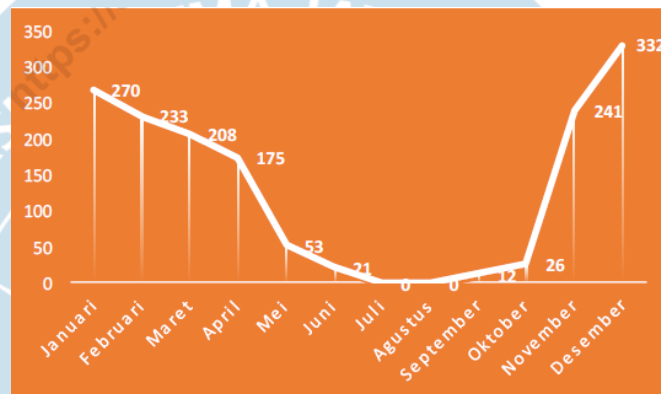
### **E. Kekayaan dan Kekhasan Flora dan Fauna**

Rejasa (*Elaeocarpus grandiflorus*) merupakan tanaman identitas Kota Salatiga yang sudah mulai jarang ditemukan dan Burung Kidangan (*Zoothera citrina*) atau Punglor Merah, Anis Merah, *Orange-headed Thrush* merupakan hewan (binatang) yang ditetapkan sebagai fauna identitas Kota Salatiga.

### III.1.3. Kondisi Klimatologis

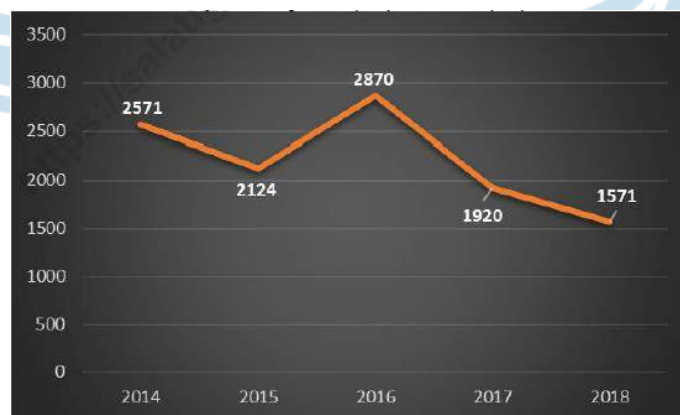
Kota Salatiga termasuk ke dalam wilayah yang memiliki iklim tropis, memiliki hawa yang sejuk dan udaranya segar, terletak pada ketinggian antara 450-825 meter di atas permukaan air laut. Secara morfologi, Salatiga berada di daerah cekungan kaki Gunung Merbabu dan gunung-gunung kecil, yaitu Gunung Telomoyo, Gunung Ungaran, Gunung Payung, dan Gunung Rong. Morfologi pegunungan menyebabkan Salatiga beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata antara 230-240 C.<sup>25</sup>

**Grafik 3.1** Curah Hujan per Bulan di Kota Salatiga, 2018 (mm)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019. Kota Salatiga Dalam Angka 2019. p-5

**Grafik 3.2** Curah Hujan di Kota Salatiga, 2014-2018 (mm)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019. Kota Salatiga Dalam Angka 2019. p-6

Pada tahun 2018, Kota Salatiga memiliki jumlah curah hujan sebesar 1511 mm dengan jumlah hari hujan 92 hari dan rata-rata curah hujan sebesar 18,08 mm/hari.

<sup>25</sup> Idem

### III.1.4. Kondisi Sosial, Budaya, Ekonomi

#### A. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Salatiga memiliki jumlah sebesar 191.571 jiwa pada tahun 2018 dengan pembagian jumlah penduduk perempuan lebih besar dibanding penduduk laki-laki, dapat dilihat melalui rasio jenis kelamin (rasio jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan), sebesar 95,77

Penduduk Kota Salatiga belum tersebar secara merata di seluruh wilayah Kota Salatiga. Pada umumnya, penduduk banyak menumpuk di daerah perkotaan dibandingkan pedesaan. Pada tahun 2018 rata-rata, kepadatan penduduk Salatiga sebesar 3.374 jiwa setiap km persegi.<sup>26</sup>

**Tabel 3.2** Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Salatiga, Tahun 2018

Kecamatan	Luas Kec (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan per km <sup>2</sup>	
i. Argomulyo	18.526	45.349	2.448	
ii. Tingkir	10.549	44.611	4.229	
iii. Sidomukti	11.459	43.668	3.811	
iv. Sidorejo	16.247	57.943	3.566	
Jumlah	2018	56.781	191.571	3.374
	2017	56.781	188.928	3.327
	2016	56.781	186.420	3.283

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019. *Kota Salatiga Dalam Angka 2019*. p-61

#### B. Tempat Wisata Kota Salatiga

Kota Salatiga juga dijuluki sebagai kota transit pariwisata selain sebagai kota pendidikan dan olah raga, karena kota Salatiga terletak di tengah-tengah Kabupaten Semarang dan dikelilingi Gunung Merbabu, Gunung Telomoyo, Pegunungan Gajah Mungkur dan Gunung Ungaran, sehingga para wisatawan domestik diharapkan akan singgah di Salatiga.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2019. *Kota Salatiga Dalam Angka 2019*. p-57

<sup>27</sup> Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). *Selayang Pandang*. <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/selayang-pandang/> (diakses pada 1 Maret 2020)

**Tabel 3.3** Potensi Wisata Kota Salatiga

No.	Nama	Lokasi	Daya Tarik
1	<b>Agrowisata Salib Putih</b>	Jl.Hasanudin Km. 4, Salatiga (Jalan Raya Salatiga – Kopeng)	Keindahan, pemandangan, dan kesejukan alam perkebunan. Fasilitas: jogging track, outbound location, perkebunan, peternakan, camping ground, hotspot area, restaurant, dan meeting room.
2	<b>Wahana Air Atlantic Dreamland</b>	Jl.Soekarno-Hatta, Isep-isep, Salatiga	Tersedia bermacam-macam wahana permainan seperti: kolam renang, waterboom, water toys, water ball, circular track, jet coaster, carousel, boom-boom car, softplay, game center, battery car, ATV, flying fox, kuda poni, trampoline, dan lain-lain.
3	<b>Kolam Renang Kalitaman</b>	Jl.Kalitaman	Kolam renang tertua di Salatiga dengan air mata alami. Fasilitas: kolam renang dewasa, kolam renang anak-anak, papan loncat, taman bermain anak, ruang bilas, dan ruang tunggu.
4	<b>Cagar Budaya Prasasti Plumpungan</b>	Kauman Kidul	Situs bersejarah tentang asal-mula Kota Salatiga.
5	<b>Desa Wisata Tingkir Lor</b>	Tingkir Lor, Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat konveksi.</li> <li>• Makam Kyai Abdul</li> </ul>



		Tingkir, Salatiga	Wahid (kakek dari KH. Abdurrahman Wahid).
6	<b>Wisata Budaya Suran Ki Hajar Sampurno (1 Suro)</b>	Sugihwaras, Randuacir	Ritual yang dipercaya dapat menunjukkan peruntungan atau nasib seseorang.
7	<b>Wisata Budaya Tirakatan Hari Jadi (23 Juli)</b>	Plumpungan, Kauman Kidul	Tirakatan dan gelar kesenian wayang kulit semalam suntuk.
8	<b>Wisata Budaya Kirab Budaya Hari Jadi (24 Juli)</b>	Rumah Dinas Walikota – Lapangan Pancasila	Acara ini diikuti oleh berbagai komponen masyarakat Kota Salatiga.
9	<b>Wisata Membatik Batik Plumpungan</b>	Puri Satya Permai Blok IV / 5, Kemiri,	Belanja batik Plumpungan, belajar membatik tulis, membatik cap, mencolet warna, mopoki, nitiki, melorot malam, dan lain-lain.
10	<b>Wisata Belanja Kue Kering UMKM “Saga”</b>	Jl.Fatmawati	Saga adalah kependekan dari “Snack Salatiga” yang diresmikan oleh Walikota Salatiga. Tersedia makanan unggulan seperti enting-enting gepuk, kripik paru, abon, kecap, dendeng, dan lain-lain.
11	<b>Wisata Budaya Saparan (Bulan Sya’ban)</b>	Tegalrejo dan Noborejo	Wisata budaya religi.
12	<b>Wisata kuliner sate kambing</b>	Jl.Diponegoro dan sepanjang Jl. Fatmawati,	Sate kambing muda khas Blotongan.

		Blotongan	
13	<b>Wisata kuliner</b>	Kawasan Lapangan Pancasila dan sekitarnya	Tersedia bermacam-macam kuliner di pusat kota.
14	<b>Wisata kuliner lesehan</b>	Jl.Jendral Sudirman dan Jl. A. Yani	Tersedia bermacam-macam kuliner di sepanjang jalan.
15	<b>Wisata kuliner Ronde Mak Pari</b>	Kelurahan Kalicacing	Tersedia ronde dengan beraneka ragam rasa.
16	<b>Wisata kuliner Ronde Jago</b>	Pasar Raya II, Kelurahan Kutowinangun	Tersedia ronde dengan beraneka ragam rasa.

Sumber: Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). *Tempat Wisata.*

<https://salatiga.go.id/pariwisata/tempat-wisata/> (diakses pada 12 Maret 2020)

### C. Sejarah Kota Salatiga<sup>28</sup>

Kota Salatiga mempunyai beberapa sumber yang menjadi dasar dalam menjelaskan asal-usul Salatiga, yaitu yang berasal dari cerita rakyat, prasasti, maupun penelitian dan kajian yang cukup detail.

#### a. Prasasti Plumpungan

**Gambar 3.3** Prasasti Plumpungan di Kota Salatiga



Sumber: <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/sejarah-kota/> (diakses pada 12 Maret 2020)

<sup>1</sup> Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/sejarah-kota/> (diakses pada 12 Maret 2020)

Cikal bakal lahirnya Kota Salatiga ditulis dalam batu besar yang berjenis andesit memiliki ukuran panjang 170cm dan lebar 160cm, dengan garis lingkaran 5 meter yang dikenal menjadi Prasasti Plumpungan.

Prasasti Plumpungan berada di Dukuh Plumpungan, Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, dimana Salatiga telah ada semenjak tahun 750 Masehi, yang pada saat itu adalah wilayah Perdikan. Sejarahwan yang sekaligus ahli Epigraf Dr. J. G. de Casparis mengalihkan tulisan tersebut secara lengkap yang selanjutnya disempurnakan oleh Prof. Dr. R. Ng Poerbatjaraka.

Prasasti Plumpungan berisi mengenai ketetapan hukum tentang status tanah perdikan atau swatantra bagi suatu daerah yang pada saat itu bernama Hampra, dan kini disebut Salatiga. Pemberian perdikan tersebut adalah hal yang istimewa saat itu oleh seorang raja dan tidak setiap daerah kekuasaan bisa dijadikan daerah Perdikan.

Perdikan berarti suatu daerah dalam kerajaan tertentu yang dibebaskan dari segala kewajiban pembayaran pajak atau upeti karena memiliki kekhususan tertentu. Dasar pemberian daerah perdikan itu diberikan kepada desa atau daerah yang benar-benar berjasa kepada seorang raja.

Prasasti yang diperkirakan dibuat pada Jumat, 24 Juli tahun 750 Masehi itu, ditulis oleh seorang Citraleka, yang sekarang dikenal dengan sebutan penulis atau pujangga, dibantu oleh sejumlah pendeta atau resi dan ditulis dalam bahasa Jawa kuno: "Srir Astu Swasti Prajabyah" yang berarti "Semoga Bahagia, Selamatlah Rakyat Sekalian".

Sejarahwan memperkirakan, bahwa masyarakat Hampra telah berjasa kepada Raja Bhanu yang merupakan seorang raja besar dan sangat memperhatikan rakyatnya, yang mempunyai daerah kekuasaan meliputi sekitar Salatiga, Kabupaten Semarang, Ambarawa, dan Kabupaten Boyolali. Penetapan di dalam prasasti itu merupakan titik tolak berdirinya daerah Hampra secara resmi sebagai daerah Perdikan dan dicatat dalam prasasti Plumpungan. Atas dasar catatan

prasasti itulah dan dikuatkan dengan Perda No. 15 tahun 1995 maka ditetapkan Hari Jadi Kota Salatiga jatuh pada tanggal 24 Juli.

b. Zaman Penjajahan

Pada zaman penjajahan Belanda sudah cukup jelas batas serta status Kota Salatiga, menurut Staatblad 1917 No. 266 mulai 1 Juli 1917 didirikan Stood Gemente Salatiga yang daerahnya terdiri dari 8 desa. karena dukungan faktor geografis, udara sejuk dan letaknya sangat strategis, maka Salatiga cukup dikenal keindahannya di masa penjajahan Belanda.

c. Zaman Kemerdekaan

Kota Salatiga adalah Staat Gemente yang dibentuk berdasarkan Staatblad 1923 No. 393 yang kemudian dicabut dengan Undang-Undang No. 17 tahun 1995 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Ditinjau dari segi administratif pemerintah dikaitkan dengan kondisi fisik dan fungsi Kotamadya Daerah Tingkat II, keberadaan Daerah Tingkat II Salatiga yang memiliki luas 17,82 km dengan 75% luasnya merupakan wilayah terbangun adalah tidak efektif.

Berdasarkan kesadaran bersama dan didorong kebutuhan areal pembangunan demi pengembangan daerah, muncul gagasan mengadakan pemekaran wilayah yang dirintis tahun 1983. Kemudian terealisasi tahun 1992 dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1992 yang menetapkan luas wilayah Salatiga menjadi 5.898 Ha dengan 4 Kecamatan yang terdiri dari 22 Kelurahan.

Berdasarkan amanat Undang-Undang No. 22 tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah, Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga berubah penyebutannya menjadi Kota Salatiga.

#### **D. Visi dan Misi Kota Salatiga<sup>29</sup>**

Visi Kota Salatiga adalah “Salatiga yang Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat”. Sejahtera memiliki maksud dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar, fasilitas umum, pelayanan publik dan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Mandiri maksud untuk menciptakan Kota Salatiga sebagai pusat kegiatan masyarakat yang berkemampuan serta memiliki peran aktif dalam pembangunan yang didasari oleh jiwa dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan potensi dan daya saing daerah.

Bermartabat memiliki arti untuk mewujudkan Kota Salatiga sebagai pusat penyelenggaraan pemerintahan yang tunduk pada prinsip-prinsip tata pemerintahan yang bersih, profesional, berwibawa, demokratis, menjunjung tinggi supremasi hukum, dan penghormatan yang tinggi terhadap hak asasi manusia.

Misi Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

**MISI 1    MENYEDIAKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN  
PELAYANAN DASAR**

- a. Peningkatan akses pendidikan
- b. Peningkatan akses pelayanan kesehatan
- c. Peningkatan akses air bersih dan sanitasi.

**MISI 2    MENGELOLA TATA RUANG KOTA YANG  
BERKELANJUTAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**

Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga Tahun 2010-2030

**MISI 3    MENGEMBANGKAN PENANGANAN ATAS  
PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL**

- a. Penanganan atas penyandang masalah sosial

---

<sup>29</sup> Pemerintah Kota Salatiga. (tanpa tanggal). *Visi dan Misi*. <http://salatigakota.go.id/PemerintahanVisiMisi.php> (diakses pada 12 Maret 2020)

- b. Kemiskinan, konflik-konflik sosial, kesenjangan pemerataan pendapatan.

**MISI 4 MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN**

- a. Pemberdayaan ekonomi lokal
- b. Pemberdayaan rumah tangga kurang mampu
- c. Produksi dan produktifitas hasil pertanian dan perikanan
- d. Peningkatan partisipasi publik dalam pembangunan.

**MISI 5 MELESTARIKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM RANGKA MEMPERKUAT IDENTITAS DAN JATI DIRI DAERAH**

Menyeleralaskan pembangunan dengan budaya serta nilai kearifan lokal masyarakat (local wisdom)

**MISI 6 MENGEMBANGKAN HUBUNGAN YANG SINERGIS ANTAR PEMANGKU KEPENTINGAN PEMBANGUNAN**

Mengembangkan hubungan yang sinergis antara pemangku kepentingan menuju terciptanya pembangunan yang berbasis pada upaya peningkatan kesejahteraan, kemandirian

**MISI 7 MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD GOVERNANCE***

Mewujudkan konsep *good governance*, pembangunan daerah dan pengelolaan sektor publik dilakukan dengan berbasis pada partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas

**MISI 8      MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN POLITIK MELALUI  
BUDAYA POLITIK DEMOKRATIS YANG SANTUN DAN  
MENGEDEPANKAN SUPREMASI HUKUM**

Peningkatan kualitas masyarakat menuju masyarakat demokratis  
membutuhkan adanya pendidikan politik

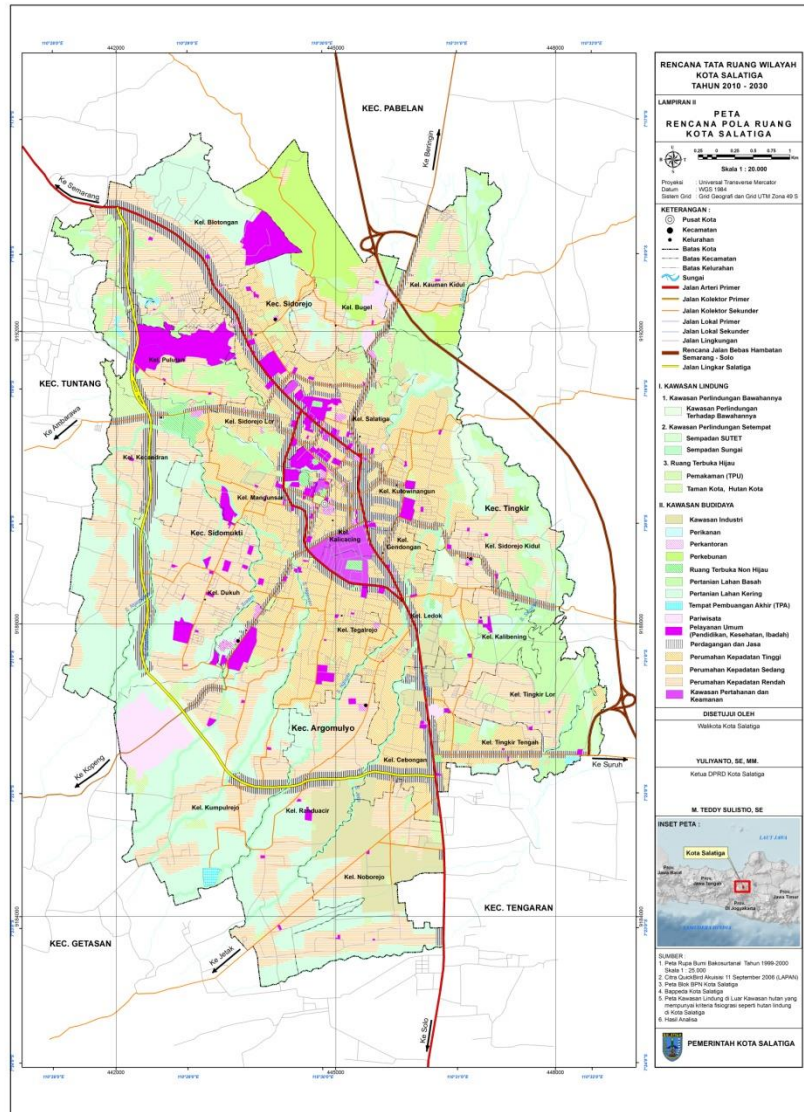
**MISI 9      MENGEMBANGKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER  
DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK, REMAJA, SERTA PEREMPUAN  
DALAM SEGALA BENTUK DISKRIMINASI DAN  
EKSPLOITASI**

Pengembangan pengarusutamaan Gender dalam berbagai bidang  
kehidupan dan perlindungan anak, remaja serta perempuan dalam  
segala bentuk diskriminasi dan eksploitasi.



### III.1.5. Norma dan Kebijakan Otoritas Wilayah

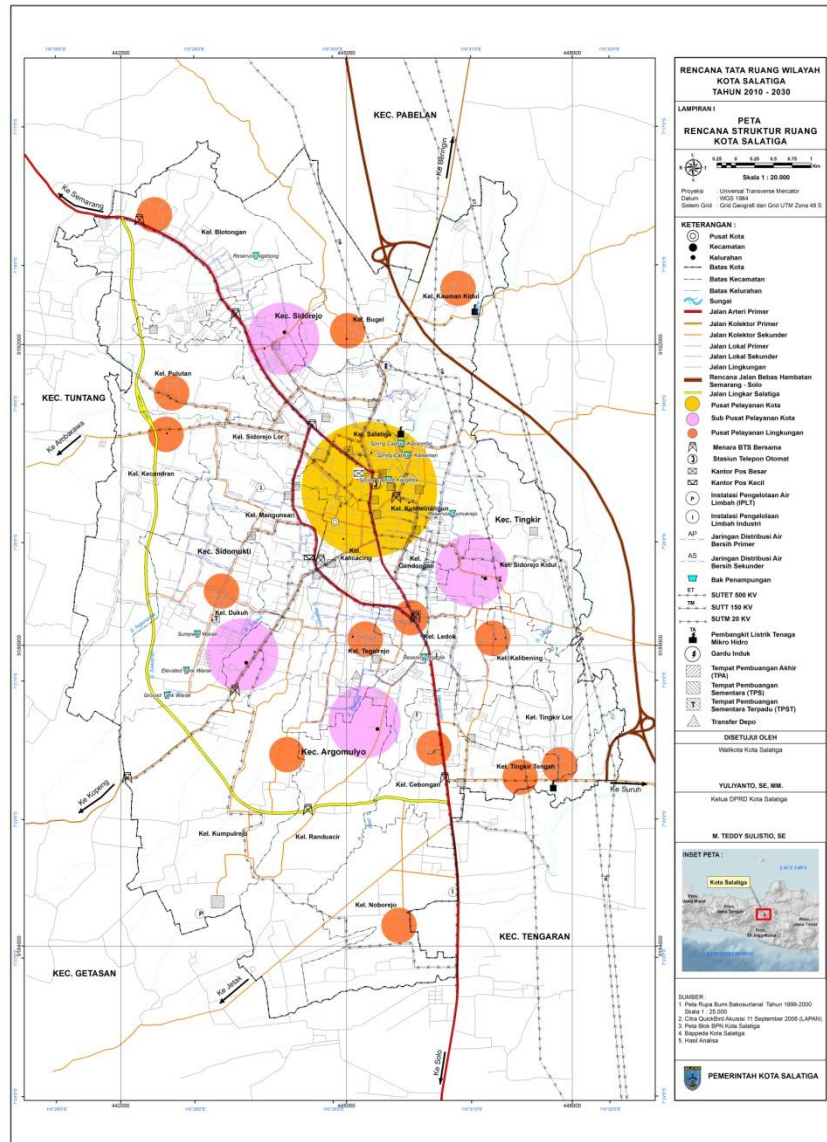
Gambar 3.4 Peta Rencana Pola Ruang Kota Salatiga



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah. <http://pusdataru.jatengprov.go.id/> (diakses pada 12 Februari 2020)



**Gambar 3.5** Peta Rencana Struktur Ruang Kota Salatiga



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah. <http://pusdataru.jatengprov.go.id/> (diakses pada 12 Februari 2020)

### III.1.6. Kondisi Elemen-Elemen Perkotaan

- Kampung Pancuran

**Gambar 3.6** Head of Brand & Consumer Marketing, PT ICI Paints Indonesia (AkzoNobel Decorative Paints Indonesia) Anastasia Tirtabudi bersama Wali Kota Salatiga Yulianto saat meresmikan Kampung Mural Pancuran



Sumber: <https://semarang.bisnis.com/read/20181101/535/855595/kampung-pancuran-salatiga-metamorfosa-daerah-rawan-menjadi-lokasi-wisata#>  
(diakses pada 25 Maret 2020)

Kampung Pancuran merupakan kampung yang berada di dekat pusat Kota Salatiga, salah satu wilayah yang dulu terkenal dengan angka kriminalitas yang tinggi. Demi meningkatkan potensi wisata, Pemerintah Kota Salatiga menjadikan Kampung Pancuran menjadi lokasi, dengan menjadikannya Kampung Mural Pancuran.

### III.1.7. Kondisi Sarana-Prasarana yang Relevan

- Kawasan Wisata Kuliner

**Gambar 3.7** Wajah Baru Jalan Wolter Monginsidi Kota Salatiga



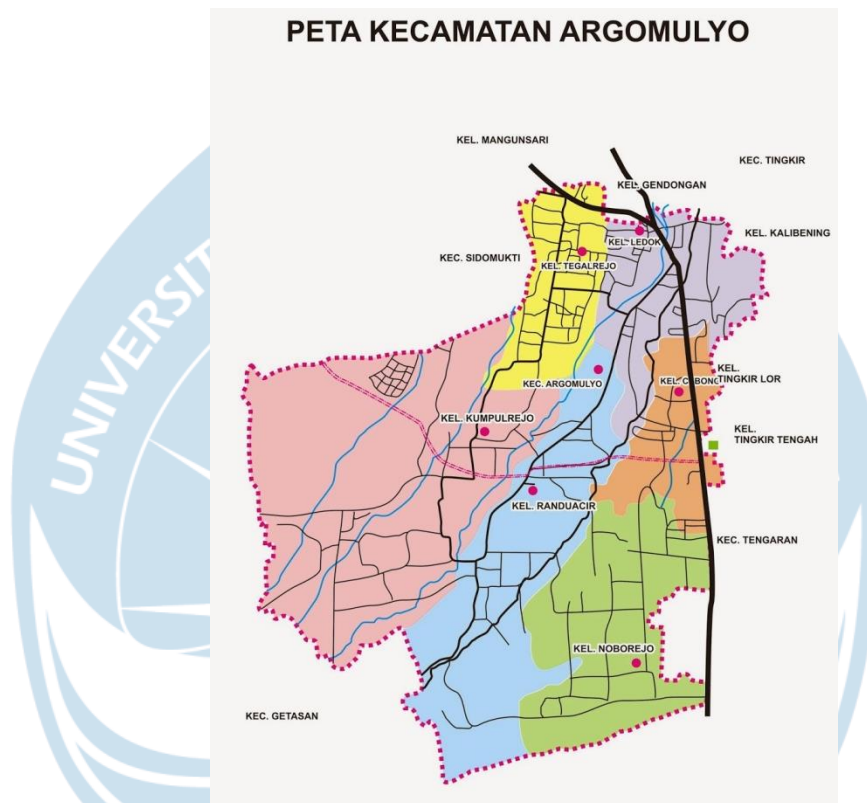
Sumber: [https://www.kompasiana.com/toto\\_wirjosoemarto/5c0266eeab12ae494676dfe5/cerbu-ng-takluk-enam?page=all](https://www.kompasiana.com/toto_wirjosoemarto/5c0266eeab12ae494676dfe5/cerbu-ng-takluk-enam?page=all) (diakses pada 25 Maret 2020)

Pemerintah Kota Salatiga mulai membangun kawasan wisata kuliner di Jalan Wolter Monginsidi karena sangat ramai dan memiliki daya tarik tersendiri.

### III.2. ALTERNATIF PEMILIHAN LOKASI

#### III.2.1. Alternatif 1 (Kecamatan Argomulyo)

Gambar 3.8 Peta Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga



Sumber: Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. 2019. *Tentang Kami*.  
<http://argomulyo.salatiga.go.id/tentang-kami/> (diakses pada 13 Maret 2020)

Kecamatan Argomulyo merupakan salah satu kecamatan dari 4 kecamatan yang ada di Kota Salatiga. Jumlah penduduk Kecamatan Argomulyo sampai dengan bulan Oktober 2017 sebanyak 50.506 orang yang terdiri dari 25.317 jiwa laki-laki dan 25.189 jiwa perempuan.

Kecamatan Argomulyo memiliki luas wilayah kurang lebih 1.852,69 Ha dan terletak kira-kira 1,6 km arah barat – selatan dari pusat pemerintahan Kota Salatiga dan kira-kira 2 km dari pusat Kota Salatiga, yang merupakan pusat pengembangan kawasan Salatiga Selatan. Kecamatan Argomulyo memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Tingkir Kota Salatiga

- Timur : Kecamatan Tengaran Kab. Semarang
- Selatan : Kecamatan Getasan Kab. Semarang
- Barat : Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga

Kecamatan Argomulyo memiliki stuktur jenis tanah pesolik, topografi sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian  $\pm$  450-675 m dpl, dengan kemiringan kurang dari 15% dan datar 85%, dengan curah hujan rata – rata cukup tinggi, yakni 1.419 mm pertahun,

Kecamatan Argomulyo memiliki pembagian wilayah sebagai berikut:

- Argomulyo Bagian Utara yang terdiri dari Kelurahan Ledok merupakan daerah datar, dimana daerah ini untuk pengembangan jasa dan industri.
- Argomulyo bagian Timur terdiri dari Kelurahan Cebongan dan Kelurahan Noborejo, daerah ini merupakan daerah pengembangan Industri.
- Argomulyo bagian Barat terdiri dari kelurahan Kumpulrejo dan Kelurahan Tegalrejo, yang merupakan daerah pengembangan perumahan permukiman dan jasa.
- Argomulyo bagian Selatan terdiri dari Kelurahan Randuacir, daerah ini merupakan daerah pengembangan jasa, serta potensial untuk pengembangan pertanian lahan kering dan peternakan, seperti ayam ras, sapi perah, perkebunan dan daerah industri/pengrajin kecil.

Kekurangan dan kelebihan lokasi Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Kekurangan dan Kelebihan Lokasi Kecamatan Argomulyo

No	Kekurangan	Kelebihan
1	Potensi pasar pada Kecamatan Argomulyo tidak terlalu tinggi	Merupakan kecamatan yang terletak di bagian selatan Kota Salatiga dan merupakan pusat pengembangan industri
2	Terdapat kepadatan pada area tertentu saat pergantian <i>shift</i> di beberapa pabrik	Kecamatan Argomulyo memiliki potensi pengembangan yang relative baik
3		Aksesibilitas menuju lokasi

		mudah
4		Kepadatan penduduknya termasuk yang terendah di Kota Salatiga
5		Masih banyaknya ketersediaan lahan, khususnya lahan kering

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.2.2. Alternatif 2 (Kecamatan Tingkir)

Kecamatan Tingkir merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Salatiga, letaknya berada di ujung kota, memiliki sebuah terminal yakni Terminal Tingkir.

Kecamatan Tingkir dibagi menjadi 6 pemerintahan desa atau kelurahan, nama desa/kelurahan tersebut sebagai berikut:

- Kelurahan/Desa Sidorejo Kidul
- Kelurahan/Desa Kutowinangun
- Kelurahan/Desa Gendongan
- Kelurahan/Desa Kalibening
- Kelurahan/Desa Tingkir Tengah
- Kelurahan/Desa Tingkir Lor

Kekurangan dan kelebihan lokasi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Kekurangan dan Kelebihan Lokasi Kecamatan Tingkir

No	Kekurangan	Kelebihan
1	Terdapat beberapa titik sering terjadi kepadatan dan kemacetan, khususnya area pintu masuk tol Semarang-Solo	Aksesibilitas cukup mudah, dengan pusat salah satu moda transportasi berada di Kecamatan Tingkir yakni Terminal Tingkir.
2	Merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat di Kota Salatiga	Terdapat salah satu sekolah tinggi di Kecamatan Tingkir

<b>3</b>		Potensi pasar di lokasi ini cukup tinggi
<b>4</b>		Masih tersedianya lahan di Kecamatan Tingkir.

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.2.3. Alternatif 3 (Kecamatan Sidomukti)

Kekurangan dan kelebihan lokasi Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Kekurangan dan Kelebihan Lokasi Kecamatan Sidomukti

<b>No</b>	<b>Kekurangan</b>	<b>Kelebihan</b>
<b>1</b>	Terdapat kepadatan kendaraan pada waktu waktu tertentu	Potensi pasar di lokasi ini cukup tinggi
<b>2</b>		Aksesibilitas pada lokasi ini cukup mudah
<b>3</b>		Terdapat beberapan perguruan tinggi dan kantor di lokasi ini
<b>4</b>		Memiliki ketersediaan lahan

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.2.4. Alternatif 4 (Kecamatan Sidorejo)

Kekurangan dan kelebihan lokasi Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7** Kekurangan dan Kelebihan Lokasi Kecamatan Sidorejo

<b>No</b>	<b>Kekurangan</b>	<b>Kelebihan</b>
<b>1</b>	Terdapat kepadatan kendaraan pada waktu waktu tertentu	Persebaran perguruan tinggi terbanyak terdapat di Kecamatan Sidorejo
<b>2</b>		Terdapat banyak perkantoran maupun sekolah di lokasi ini
<b>3</b>		Potensi pasar yang ada di lokasi ini cukup tinggi
<b>4</b>		Aksesibilitas pada lokasi ini

		mudah karena banyaknya moda transportasi
5		Kepadatan di lokasi ini tidak terlalu tinggi
6		Gaya hidup anak muda yang sudah modern

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.3. KRITERIA PEMILIHAN LOKASI

**Tabel 3.8** Kriteria Pemilihan Lokasi

No	Fokus	Kriteria	Nilai
1	Peruntukan Lahan	A Lokasi tapak berada pada peruntukan kawasan budidaya perdagangan dan jasa.	Penting
2	Potensi Pasar	B Lokasi tapak memiliki daya tarik bagi para calon pengguna	Cukup Penting
		C Persebaran permintaan terhadap lokasi terpilih	Penting
3	Aksesibilitas	D Mengenai aksesibilitas lokasi tapak, kemudahan para calon pengguna untuk mencapai lokasi	Cukup Penting
4	Daya Dukung Lingkungan	E Peruntukan area komersial pada sekitar lokasi sebagai fasilitas pendukung	Penting
		F Ketersediaan lahan yang ada di Kota Salatiga	Penting
5	Durabilitas	G Potensi pengembangan lokasi dalam jangka pendek maupun jangka pendek	Cukup Penting

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.4. ANALISIS PEMILIHAN LOKASI

#### III.4.1. Studi Komparasi Alternatif Pemilihan Lokasi

**Tabel 3.9** Analisis Kriteria Pemilihan Lokasi *Coworking Space*

No	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3	Alternatif 4
<b>A</b>	5 Kecamatan Argomulyo memiliki peruntukan lahan kawasan budidaya perdagangan dan jasa.	5 Kecamatan Tingkir memiliki peruntukan lahan kawasan budidaya perdagangan dan jasa.	5 Kecamatan Sidomukti memiliki peruntukan lahan kawasan budidaya perdagangan dan jasa.	5 Kecamatan Sidorejo memiliki peruntukan lahan kawasan budidaya perdagangan dan jasa.
<b>B</b>	3 Kecamatan Argomulyo merupakan area pusat industri dan jasa, khususnya daerah pertaniannya.	4 Kecamatan Tingkir memiliki area jasa dan industri kreatif yang cukup berkembang.	3 Kecamatan Sidomukti memiliki area perkantoran dan pendidikan.	4 Kecamatan Sidorejo merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa. Industri kreatif cukup berkembang di lokasi ini.
<b>C</b>	3 Potensi pasar pada Kecamatan Argomulyo ini tidak terlalu tinggi.	4 Potensi pasar pada Kecamatan Tingkir ini cukup tinggi.	4 Potensi pasar pada Kecamatan Sidomukti cukup tinggi.	5 Potensi pasar pada Kecamatan Sidorejo sangat tinggi.
<b>D</b>	3 Aksesibilitas pada Kecamatan Argomulyo ini mudah.	4 Aksesibilitas pada Kecamatan Tingkir ini mudah, moda transportasi yang ada lengkap.	3 Aksesibilitas pada Kecamatan Sidomukti relative mudah.	4 Aksesibilitas pada Kecamatan Sidorejo mudah karena termasuk dengan pusat kota.



<b>E</b>	4	Kecamatan Argomulyo merupakan pusat industri dan jasa, memiliki beberapa area komersial.	4	Kecamatan Tingkir mempunyai beberapa sektor jasa dan komersial.	5	Kecamatan Sidomukti merupakan area pendidikan, perkantoran dan komersial.	5	Kecamatan Sidorejo merupakan pusat pendidikan, jasa, perkantoran dan memiliki area komersial.
<b>F</b>	5	Kecamatan Argomulyo memiliki ketersediaan lahan yang cukup tinggi.	4	Kecamatan Tingkir memiliki ketersediaan lahan yang relative tinggi.	4	Kecamatan Sidomukti memiliki ketersediaan lahan yang relative tinggi.	5	Kecamatan Sidorejo memiliki ketersediaan lahan yang cukup tinggi.
<b>G</b>	4	Kecamatan Argomulyo memiliki kepadatan penduduk yang rendah, ketersediaan lahan sebagai pengembangan memiliki potensi yang cukup tinggi.	3	Kecamatan Tingkir memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi. Potensi ketersediaan lahan untuk pengembangan rendah.	3	Kecamatan Sidomukti memiliki potensi pengembangan ketersediaan lahan yang relative rendah.	3	Kecamatan Sidorejo memiliki potensi pengembangan yang relative rendah.

**KETERANGAN**

**(5) Sangat Sesuai; (4) Cukup Sesuai; (3) Sesuai**

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.4.2. Hasil Analisis Pemilihan Lokasi

**Tabel 3.10** Analisis Kriteria Pemilihan Lokasi *Coworking Space*

<i>JUMLAH</i>	<i>Alternatif 1</i>	<i>Alternatif 2</i>	<i>Alternatif 3</i>	<i>Alternatif 4</i>
	27	28	27	31

*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

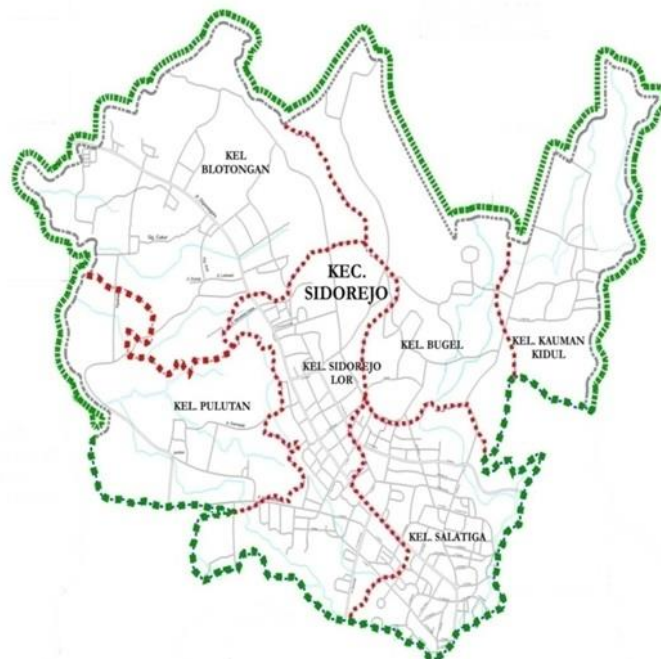
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi yang ideal sebagai pembangunan *Coworking Space* berada di Kecamatan Sidorejo. Sebagai salah satu kecamatan yang paling strategis, karena memiliki peruntukan lahan bagi sektor perdagangan dan jasa yang cukup tinggi. Kecamatan Sidorejo yang memiliki pusat Kota Salatiga, menjadikannya menjadi pusat persebaran pendidikan paling tinggi, dan terdapat area perdagangan, jasa dan komersial yang cukup banyak. Potensi pasar di Kecamatan Sidorejo tentunya cukup tinggi, karena persebaran perguruan tinggi paling banyak berada pada kecamatan ini. Area komersial berada di sekitaran lokasi. Aksesibilitas menuju lokasi sangat mudah, karena merupakan area pusat, sehingga moda transportasi disini cukup lengkap. Jarak beberapa sektor pendidikan ke lokasi mudah dijangkau.

### III.5. TINJAUAN SITE LOKASI TERPILIH

Berdasarkan hasil analisis pemilihan lokasi pada tabel sebelumnya, didapatkan bahwa lokasi yang terpilih berada di Kecamatan Sidorejo. Dari semua alternatif yang sesuai, lokasi tapak di alternatif merupakan lokasi yang paling ideal dari yang ideal. Lokasi tapak berada di Jl. Diponegoro No.77C, Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Lokasi tapak ini berhadapan langsung dengan Sekolah Tinggi Eknomi AMA.

### III.5.1. Tinjauan Kecamatan Sidorejo

Gambar 3.9 Peta Kecamatan Sidorejo



Sumber: Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Kondisi Geografis.  
<http://sidorejo.salatiga.go.id/kondisi-geografis/> (diakses 1 Maret 2020)

Kecamatan Sidorejo merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah utara Kota Salatiga, yang di dalamnya terdapat pusat Kota Salatiga. Secara keseluruhan Kecamatan Sidorejo memiliki luas  $\pm 1.624,720$  ha yang terbagi menjadi 6 (enam) Kelurahan, yaitu:

- Kelurahan Salatiga
- Kelurahan Sidorejo Lor
- Kelurahan Blotongan
- Kelurahan Pulutan
- Kelurahan Bugel
- Kelurahan Kauman Kidul

Adapun batas administrasi Kecamatan Sidorejo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Kesongo, Desa Watu Agung Kecamatan Tuntang, Dusun Rembes, Desa Pabelan, dan Desa Kauman Lor Kecamatan Pabelan
- Sebelah Timur: Desa Sukoharjo, Desa Glawan Kecamatan Pabelan, Kelurahan Kutowinangun Kecamatan Tingkir

- Sebelah Selatan: Kelurahan Kalicacing, Kelurahan Mangunsari, Kelurahan Kecandran Kecamatan Sidomukti, Tingkir dan Kecamatan Sidomukti
- Sebelah Barat: Desa Sraten, Desa Candirejo, Desa Kesongo Kecamatan Tuntang

**Tabel 3.11** Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Dosen per Kecamatan, 2017

Kecamatan	PT	Mhsw	Dosen	Rata2 per PT	
<i>Sub District</i>	<i>University</i>	<i>Student</i>	<i>Lecture</i>	<i>Average</i>	
				<i>Mhs</i>	
				<i>Student</i>	
I. Argomulyo	2	83	15	42	
II. Tingkir	1	68	10	68	
III. Sidomukti	3	10 319	423	3 440	
IV. Sidorejo	4	16 767	492	4 192	
	2017	10	27 237	940	3 873
	2016	10	19 366	556	3 873
	2015	10	20 596	654	4 119
Jumlah	2014	10	19 351	659	3 225
Total	2013	10	18 465	740	3 077

Sumber : Perguruan Tinggi di Kota Salatiga

Source : *Tertiary Educational Institute in Salatiga Municipality*

\*Mulai tahun data 2017, memuat informasi dari 5 (lima) Sekolah Tinggi Teologi

\*since 2017, contain of the information from 5 (five) Collages of Theology

\*\*Data disesuaikan, belum termasuk jumlah mahasiswa dan dosen

\*\*Adjusted data, not including the number of students and lectures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2018.

<https://salatigakota.bps.go.id/statictable/2018/11/12/288/banyaknya-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-dosen-per-kecamatan-2017.html>

(diakses pada 25 Maret 2020)

### III.5.2. Rencana Struktur Ruang

Subpusat pelayanan kota, meliputi:<sup>30</sup>

- Kelurahan Sidorejo Lor di Kecamatan Sidorejo;
- Kelurahan Mangunsari di Kecamatan Sidomukti;
- Kelurahan Randuacir di Kecamatan Argomulyo; dan
- Kelurahan Sidorejo Kidul di Kecamatan Tingkir.

Subpusat pelayanan kota, meliputi:

- Subpusat pelayanan kota Sidorejo sebagai pusat pengembangan pendidikan tinggi dan pariwisata;
- Subpusat pelayanan kota Sidomukti sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan dan pemukiman;
- Subpusat pelayanan kota Argomulyo sebagai pengembangan kegiatan industry dan kegiatan berbasis pertanian meliputi Agrowisata dan Agroindustri; dan
- Subpusat pelayanan kota Tingkir sebagai pengembangan kegiatan industri dan kegiatan berbasis pertanian lahan basah.

### III.5.3. Tinjauan Lokasi Tapak

#### III.5.3.1 Lokasi Tapak

Alamat : Jl. Diponegoro No.77C, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

**Gambar 3.10** Peta Lokasi Tapak



*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

<sup>30</sup> Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) Kota Salatiga Tahun 2014

Tapak memiliki luas  $\pm 6.418$  m<sup>2</sup>. Tapak memiliki dua muka dengan lebar jalur pedestrian pada bagian utara yakni Jalan Diponegoro selebar  $\pm 8$  meter dan bagian selatan yakni Jalan Yos Sudarso selebar  $\pm 7$  m.

### III.5.3.2 Batas dan Wilayah Tapak

Gambar 3.11 Batas Lokasi Tapak



Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020

Batas-batas pada site adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Jalan Yos Sudarso
- Batas Selatan : Jalan Diponegoro
- Batas Timur : Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga, Jora *Car Wash*, Ngopi Jhon
- Batas Barat : Tanah Kosong, Tempat Makan Dabu-Dabu “Coto La Tacolo”

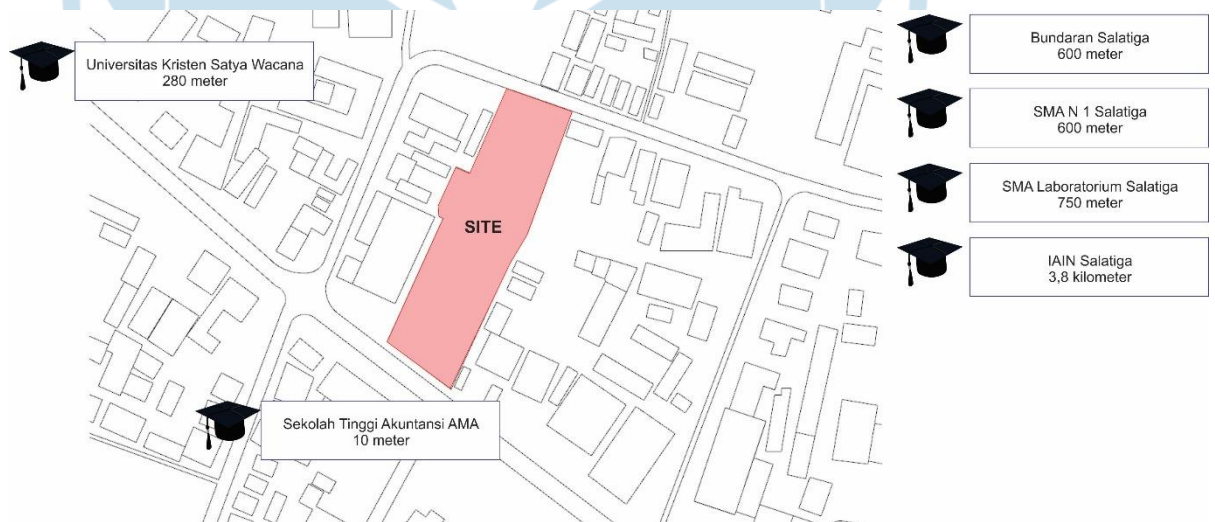
### III.5.3.3 Ukuran dan Informasi Tapak

Gambar 3.12 Detail Tapak



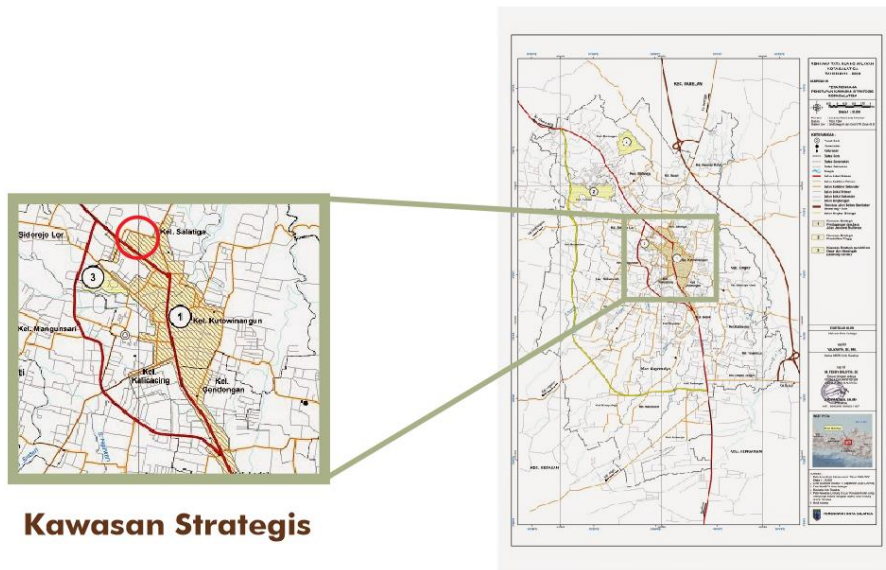
Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020

Gambar 3.13 Informasi Tapak



Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020

**Gambar 3.14** Status Site Terletak di Kawasan Strategis



*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*

### III.5.4. Peraturan Daerah Site

**Gambar 3.15** RTRW Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga



*Sumber: Analisis Penulis, Maret 2020*



Berikut merupakan kebijakan tata ruang Pasar Raya I berdasarkan Dinas Pekerjaan Umum Kota Salatiga:

**Tabel 3.12** Kebijakan Tata Ruang Tapak

DATA	
RPL	Perdagangan dan Jasa
ZONASI	Perdagangan dan Jasa
KODE	K 2-3
NAMA JL-1	Jalan Diponegoro
KELAS JL-1	Arteri Sekunder
NAMA JL-2	Jalan Yos Sudarso
KELAS JL-2	Kolektor Sekunder
KDB Maksimal	80%
Jumlah Lantai	1-12 Lantai
KLB	KLB 9,6
KDH Minimal	10%
KWT Maksimal	80%
KTB Maksimal	80%
GSB_1	12meter
GSP_1	8meter

Sumber: <http://tataruang.salatiga.go.id/pertimbanganteknis/pemetaan/>